

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, selain itu juga mementingkan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawabnya kepada pemilik saham, oleh karena itu dalam memperhatikan tanggung jawabnya perusahaan harus mempertahankan nilai perusahaan (Hidayat, 2019). Setiap manajemen perusahaan berharap demikian perusahaan dapat terus tumbuh, sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu dari tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan berhubungan dengan keuntungan dan kenaikan harga saham, serta pasang surut kondisi pangsa pasar yang terkait secara otomatis dengan tingkat pertumbuhan dan nilai perusahaan (Wijayanto *et al.*, 2022).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil perusahaan dalam

upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik saham dan para pemegang saham yang tercermin dari harga saham (Mahayati *et al.*, 2021). Selain itu optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan tadi dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan sehingga perubahan harga saham ikut mempengaruhi perubahan nilai *Price to Book Value* (PBV) (Brigham dan Houston, 2015). Nilai perusahaan diindikasikan oleh beberapa faktor seperti struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas.

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Perusahaan dengan struktur modal yang baik dan hutang yang sedikit dapat memberikan gambaran kepada para investor dan meningkatkan kepercayaan dari para investor (Nurlaela *et al.*, 2021) Sedangkan, perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan sehingga perlu diusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal dapat mengukur besar kecilnya hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. Struktur modal yang optimal diperlukan dalam

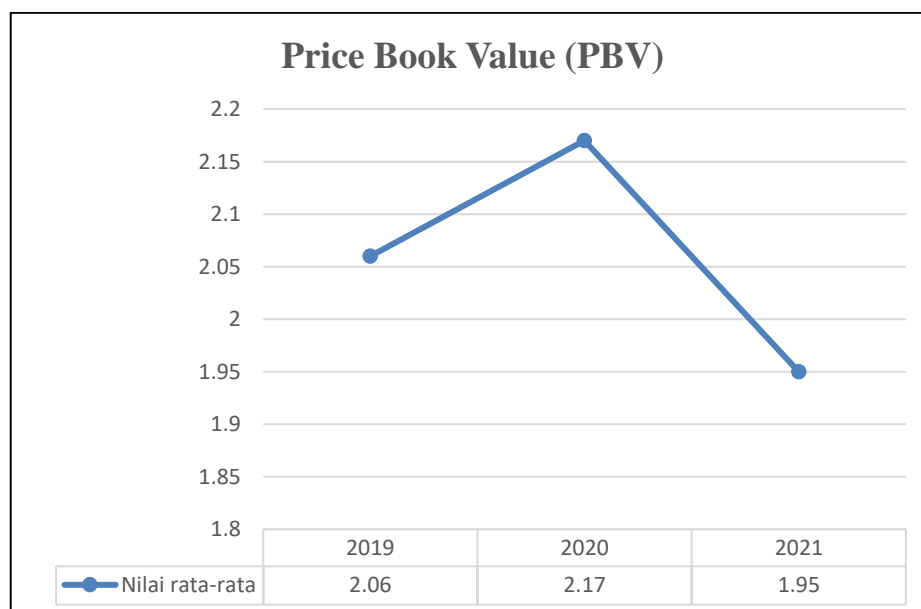
mengelola perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010).

Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya digunakan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan mengenai jumlah besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sangat mempengaruhi investor dalam niatnya untuk menanamkan modalnya diperusahaan (Sartono, 2017). Sedangkan, laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba ditahan semakin kuat pula posisi financial perusahaan tersebut. Nantinya laba ditahan ini dijadikan sebuah investasi oleh perusahaan, dan dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan dimasa datang (Prena *et al.*, 2019). Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan besar kecilnya dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besara kecilnya dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham (Murhadi, 2013).

Profitabilitas yaitu kesanggupan suatu manajemen untuk mendapatkan laba. Untuk mendapatkan laba yang baik, manajemen harus menaikkan pendapatan dan memperkecil beban dari pendapatan sehingga memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas sangatlah penting untuk

perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Semakin tinggi profitabilitas dapat menaikkan nilai perusahaan dan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan (Kasmir, 2015).

Alasan menggunakan atau memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki sektor yang beranekaragam dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar. Hal ini dapat digeneralisasikan sehingga pengujiannya dapat dibandingkan perusahaan satu dengan lainnya. Maka tak heran jika perusahaan manufaktur di Indonesia sangat menguntungkan pada tiap bidangnya. Tetapi menurut informasi Aktivitas Industri Indonesia menurun pada tahun 2020, dilihat dari *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia turun hingga angka 27,5.



**Gambar 1. 1 Grafik Rata-rata PBV Pada Perusahaan Manufaktur**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang diukur oleh rasio *Price to Book Value* (PBV) cenderung mengalami naik turun. Pada tahun 2019, rata-rata PBV perusahaan manufaktur sebesar 2,06%, kemudian mengalami kenaikan sebesar 0,11% pada tahun 2020 yakni menjadi 2,17%. Lalu pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 0,22% lebih rendah dibanding tahun 2019 lalu yakni menjadi 1,95%.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2019-20221 dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan bahkan penurunan. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal dari perusahaan itu sendiri. Selain itu juga, perbedaan objek dan perbedaan pendapat mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat menjadi celah pada penelitian ini. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan saham sebagai dividen atau laba ditahan yang digunakan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prena *et al.*, (2019); Gz dan Lisiantara, (2022); Dewi dan Astika, (2019); Gunawan *et al.*, (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda dengan penelitian Cahyani dan Wirawati, (2019); Laing *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari berbagai kemampuan dan sumber seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan masih banyak lagi sumber laba perusahaan. berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prena *et al.*, (2019); Nopianti dan

Suparno, (2021); Devi dan Manuari, (2021); Dewi dan Astika, (2019); Cahyani dan Wirawati, (2019); Gunawan *et al.*, (2019); Wijayanto *et al.*, (2022); Dini *et al.*, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda arah dengan penelitian yang dilakukan Gz dan Lisiantara, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan antara hutang jangka panjang pada perusahaan dengan modal sendiri dari perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopianti dan Suparno, (2021); Dewi dan Astika, (2019); Gunawan *et al.*, (2019); Wijayanto *et al.*, (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Manuari, (2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda arah pada penelitian yang dilakukan oleh Gz dan Lisiantara, (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gz dan Lisiantara, (2022) mengenai Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, dimana penelitian ini menggunakan sampel seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2017-2021. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel independen, pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur modal. Sedangkan penelitian Gz dan Lisiantara, (2022) variabel yang digunakan adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen.

Peneliti memilih seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, karena peneliti menginginkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan sebagai saran yang baik untuk disampaikan ke peneliti selanjutnya yang mana dengan memperluas objek penelitian seperti penelitian ini dapat memberikan manfaat serta gambaran lebih besar terhadap hasil penelitian dan bisa memberikan jawaban dari keraguan-keraguan atas fenomena yang diambil.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diperlihatkan, dengan analisis yang akan digunakan serta memperluas objek, penelitian ini mencoba mengetahui bagaimana variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Periode 2019– 2021?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Periode 2019-2021?
3. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Periode 2019-2021?
4. Apakah kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan mengetahui apakah kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulisan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan yaitu, sebagai berikut :



## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang berkaitan dengan nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi manajemen perusahaan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.